

ABSTRACT

Josephine, Patricia (2009): **The Influence of Social Pressures among Adolescents towards Luke's Psychological Life as Seen in Judith Clarke's Night Train**. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This is a study upon a fiction novel written by Judith Clarke, a well-known novelist from Australia. The book, entitled Night Train, merely tells about an eighteen-year old boy, named Luke Leman who seems to be under such pressures of his surroundings such as parents, peers, and school. Threatened at school, pressured by his parents, paralyzed by anxiety about his final exams, Luke begins to doubt himself. His psychological mind is gradually irritated. He begins to suffer from such hallucination, which leads him to hear the sounds of a train at night. No one else hears it or even believes that the train exists. Tragically, his mental problem eventually brings him to death, followed by his parents and friends' regret ever since.

Trying to analyze Luke's suffering from psychological pressures merely caused by his social interaction, there are two problems formulated in this thesis, which also cover the objectives of the study all at once. First, this study attempts to see the character of Luke as a figure of a teenager in general. Second, the study is aimed to find out how such social pressures among adolescents influence Luke's psychological life, either in the way of acting or thinking.

In order to complete the analysis, this study employs library research, whereby the data are obtained from both primary and secondary sources. Judith Clarke's Night Train becomes the basis of my analysis, while the supporting references are mostly taken from relevant books and internet. Dealing with the study, therefore, I use psychological approach as a tool to analyze the case as it concerns with human's psychological aspect of life, personal and social problems of an adolescent as found in the character of Luke, and how to cope with that.

Having applied Murphy's theory of characterization, the analysis finding thus reveals the character of Luke as an indifferent, innocent, sensitive, attentive, loner, and complicated person. The social pressures Luke experiences from his family, peers and school even trace bad effects towards his psychological life as a whole. Feeling of guilty and regret, negative self-esteem, self-estrangement, changing of attitude, and psychological disturbance consequently become the influences of the deep pressures found in Luke due to his failure towards such social interaction after all.

ABSTRAK

Josephine, Patricia (2009): **The Influence of Social Pressures among Adolescents towards Luke's Psychological Life as Seen in Judith Clarke's Night Train**. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini merupakan suatu studi mengenai sebuah novel fiksi karya Judith Clarke, seorang novelis terkenal dari Australia. Buku yang berjudul Night Train ini bercerita tentang seorang anak lelaki berumur 18 tahun bernama Luke Leman yang berada di bawah tekanan lingkungan sekitarnya, antara lain orangtua, teman, dan sekolah. Merasa terancam di sekolah, tertekan oleh kedua orangtuanya, dan tak berkutik menyikapi kecemasannya terhadap ujian akhir, Luke mulai meragukan dirinya sendiri. Kondisi psikologisnya berangsur-angsur terganggu. Ia mulai sering berhalusinasi, mendengar suara-suara kereta api pada malam hari. Namun tak seorangpun mendengar atau bahkan percaya akan keberadaan kereta itu. Tragisnya, gangguan mental tersebut berakhir pada kematian Luke, seiring dengan penyesalan yang tak terhindar dari orang tua dan teman-temannya.

Mencoba menganalisa tekanan psikologis yang dialami oleh Luke akibat interaksi sosialnya, skripsi ini merumuskan dua pokok permasalahan, yang sekaligus mencakup tujuan dari studi ini. Pertama, studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik Luke sebagai sosok seorang remaja pada umumnya. Tujuan yang kedua adalah untuk mencari tahu sejauh mana tekanan sosial yang dialami remaja berpengaruh pada kehidupan psikologis Luke, baik dalam hal cara berpikir maupun bertindak.

Untuk menyempurnakan analisis tersebut, studi ini menerapkan metode penelitian pustaka, di mana data-data yang ada diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Novel Night Train karya Judith Clarke menjadi dasar dari analisis saya, sedangkan referensi-referensi pendukung lain yang relevan banyak diambil dari buku dan internet. Dalam studi ini, saya menggunakan pendekatan psikologis sebagai sarana untuk menganalisa masalah, yang pada dasarnya menyangkut aspek psikologis kehidupan manusia, persoalan pribadi dan sosial seorang remaja seperti Luke, dan cara menyikapinya.

Dengan diterapkannya teori karakterisasi Murphy, hasil analisis studi tersebut secara jelas menyimpulkan karakter Luke sebagai seorang remaja yang cuek, lugu, sensitif, penuh perhatian, penyendiri, dan rumit. Tekanan-tekanan sosial dari keluarga, teman, dan sekolah yang dialami oleh Luke bahkan meninggalkan berbagai dampak buruk terhadap kehidupan psikologisnya secara menyeluruh. Perasaan bersalah dan penyesalan, rasa harga diri yang negatif,

pengasingan diri, perubahan sikap, dan gangguan psikologis merupakan pengaruh-pengaruh dari tekanan mendalam yang dialami Luke sebagai konsekuensi atas kegagalannya terhadap interaksi sosial.

